

Implementasi Nilai Pancasila Sila ke 2 Sebagai Sumber Etika, Moral Dan Karakter Dalam Penerapan Pelayanan Kesehatan

Devinta, Anggun, Pramudita, Ayu, Ika, Dishca, Amyudha

D iii keperawatan, fakultas ilmu kesehatan, universitas aisyiyah surakarta
Jl. Ki hajar dewantara no. 10, kec. Jebres, kota surakarta, jawa tengah, 57146
(0271) 631141

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila Sila Ke 2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan kesimpulan, asas materi muatan telah memuat nilai-nilai Pancasila. Fungsi pendidikan Pancasila adalah membangun karakter bangsa yang harus tetap dipertahankan. Begitu pula perlu dikembangkan nilai-nilai yaitu nilai Etika Pancasila menjadi fundamental bangsa dalam rangka penguatan integritas para pemberi pelayanan kesehatan yaitu seorang perawat. Sebagai upaya nyata demi kelestarian nilai-nilai luhur Pancasila, perlu ditanamkan pemahaman kepada generasi penerus bangsa, salah satunya lewat pendidikan Pancasila dalam jenjang pendidikan seterusnya. dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai kaidah penuntun sehingga menjadi warga negara yang baik terutama dalam penerapan etika keperawatan.

Kata Kunci : perawat, karakter , etika keperawatan.

Abstract

This research aims to determine the implementation of the values of Pancasila Principle 2. Based on the results of the research and discussion, the conclusion is that the material principles contain Pancasila values. The function of Pancasila education is to build national character which must be maintained. Likewise, it is necessary to develop values, namely the Pancasila Ethics values, to become the nation's fundamentals in order to strengthen the integrity of health service providers, namely nurses. As a real effort to preserve the noble values of Pancasila, it is necessary to instill understanding in the nation's future generations, one of which is through Pancasila education at the next level of education. by making Pancasila values as guiding principles so that you become a good citizen, especially in the application of nursing ethics.

Keywords: nurse, characters, nurse ethics.

1. Pendahuluan

Penelitian ini bertujuan mengetahui implementasi nilai-nilai Pancasila sila ke 2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan kesimpulan, asas materi muatan telah memuat nilai-nilai Pancasila. Fungsi pendidikan Pancasila adalah membangun karakter bangsa yang harus tetap dipertahankan. Begitu pula perlu dikembangkan nilai-nilai yaitu nilai Etika Pancasila menjadi fundamental bangsa dalam rangka penguatan integritas para pemberi pelayanan kesehatan yaitu seorang perawat. Sebagai upaya nyata demi kelestarian nilai-nilai luhur Pancasila, perlu ditanamkan pemahaman kepada generasi penerus bangsa, salah satunya lewat pendidikan Pancasila dalam jenjang pendidikan seterusnya. dengan menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai kaidah penuntun sehingga menjadi warga negara yang baik terutama dalam penerapan etika keperawatan.

2. Metodologi

Metode pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Zed (2004: 54) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mencatat, serta pengolahan bahan penelitian. Proses penyusunan artikel diawali dengan pengumpulan data sebagai bagian dari studi literasi, khususnya mengidentifikasi berbagai referensi yang berkaitan dengan judul artikel. Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut, ditindaklanjuti dengan mengelompokkan data secara sistematis dan memberikan penjelasan atas jawabannya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan secara sistematis untuk menjelaskan fenomena tersebut secara ilmiah. Ini akan membuat dan menghasilkan solusi terhadap masalah yang dijelaskan dalam artikel ini.

Jenis literatur yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah artikel jurnal tentang pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, artikel tentang etika keperawatan untuk pengembangan karakter sejalan dengan etika keperawatan, dan lain-lain. Analisis data dilakukan secara induktif dan terdiri dari dua tahap yaitu proses reduksi data dan penyajian data. Tujuan reduksi data adalah untuk membantu penulis memilih data yang valid sekaligus menyajikan data sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditariknya kesimpulan. Kesimpulan diambil setelah mengacu pada tujuan, analisis, dan sintesa tulisan.

Sebagai penutup, perhatian juga diberikan pada penyajian data usulan pembahasan untuk mewakili pokok-pokok pembahasan dalam dokumen, didukung dengan saran-saran logis sebagai rekomendasi lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Karakter dipahami mempunyai tiga komponen saling berhubungan yaitu pengetahuan moral, perasaan dan perilaku moral. Karakter yang baik adalah perilaku yang baik dari pemikiran, kebiasaan dan tindakan yang baik.

Koesoema A (2007:80) menyatakan bahwa karakter sama dengan kepribadian.. kepribadian dianggap sebagai “ cirri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir. Prof. Suyanto Ph.D menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi cirri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat , bangsa dan Negara. Sedangkan definisi karakter menurut Victoria Neufeld dan David B. Gunalnik (dalam Raka, 2007) adalah “ *distinctive trait, distinctive quality, moral strength, the pattern of behavior found in an individual or group*” . Kamus Besar Bahasa Indonesia belum memasukkan kata-kata yang ada adalah „watak“ yang diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, tabiat.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa karakter berkaitan dengan kekuatan moral, berkonotasi „positif“ bukan netral. Jadi orang yang berkarakter adalah orang yang mempunyai kualitas moral (tertentu) positif. Dengan demikian pendidikan adalah membangun karakter, yang secara implicit mengandung arti membangun sifat atau pola perilaku yang didasari atau berkaitan dengan dimensi moral yang positif atau baik, bukan negative atau yang buruk. Hal ini didukung oleh Peterson dan Seligman (Raka, 2007:5) yang mengaitkan secara langsung „*character strength*“ adalah kebajikan. *Character strength* dipandang sebagai unsur-unsur psikologis yang membangun kebajikan (virtues). Salah satu kriteria utama dari *character strength* adalah karakter tersebut berkontribusi besar dalam mewujudkan sepenuhnya potensi dan cita-cita seseorang dalam membangun kehidupan yang baik, yang bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

Menurut Yusman, Kharis. Dkk (2013, hlm. 10) menyatakan bahwa etika keperawatan merupakan suatu aspek moral filosofi yang memberikan petunjuk tentang baik dan buruk dari tindakan. tindakan tersebut terkait dengan pratik keperawatan yang tetap menjaga mutu dan kualitas profesi keperawatan. orientasi utama sebuah profesi adalah menyalahgunakan keahlian yang dimiliki untuk kepentingan masyarakat. Akan tetapi tanpa disertai suatu kesadaran diri yang tinggi, profesi dapat dengan mudahnya disalahgunakan oleh seseorang, karena itu perlu pemahaman atas etika profesi dengan memahami kode etik profesi.

Tujuan pendidikan Etika Keperawatan untuk :

1. Meningkatkan pengertian tentang hubungan antar profesi kesehatan lain dan mengerti tentang peran serta fungsi anggota tim kesehatan
2. Mengembangkan profesi pengambilan keputusan tentang baik dan buruk yang akan dipertanggung jawabkan kepada Tuhan
3. Mengembangkan sifat pribadi dan sikap professional.
4. Membentuk strategi atau cara menganalisis masalah moral yang terjadi dalam praktek keperawatan.
5. Memberi kesempatan menerapkan ilmu dan prinsip etik keperawatan dan dalam situasi nyata (Yusman. Dkk. 2013 hlm. 11).

4. Kesimpulan dan Saran

Di dalam Pancasila terkandung nilai-nilai luhur, ajaran-ajaran moral yang kesemuanya itu meruapakan penjelmaan dari seluruh jiwa manusia Indonesia. Uraian diatas kiranya kita dapat menyadari bahwa Pancasila merupakan pandangan hidup negara kita republic Indonesia, maka kita harus menjunjung tinggi dan mengamalkan sila-sila dari Pancasila tersebut dengan setulus hati dan penuh rasa tanggung jawab.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat diharapkan lebih mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila untuk melakukan pelayanan yang lebih baik demi tercapainya kesehatan nasional yang sebaik mungkin.

Daftar Pustaka

- Afifah, Revi, and Nanda Ratri Fadilah. "Implementation of Pancasila Values in Students in Everyday Life." *The Easta Journal Law and Human Rights* 1.02 (2023): 51-57.
- Annisa, Miftia Nur, Rika Maryani, and Aris Prio Agus Santoso. "Employment Legal System for TKI in Legal Protection." *Proceeding International Conference Restructuring and Transforming Law*. 2022.
- Aryono, and Rina Arum Prastyanti. "Criminal Liability in Withdrawing Fiduciary Collateral to Leasing Parties by Debt Collectors Based on Law Number 42 Year 1999 on Fiduciary Guarantee." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 6.2 (2023).
- Firdaus, Muhammad Ihsan. "The Legalization of Interfaith Marriage in Indonesia (Between Universalism and Cultural Relativism)." *The Easta Journal Law and Human Rights* 1.02 (2023): 64-72.
- Hapsari, Ajeng Maulana, and Allia Amanda Febri Wahyuningtiyas. "Student Action in Defending the Country Upholding Pancasila Values." *The Easta Journal Law and Human Rights* 1.02 (2023): 58-63.
- Kamiliya, Sauda, and Shinta Selvianika. "The Decline of the Function of Pancasila as the Moral of the Nation and the Basis of the State." *The Easta Journal Law and Human Rights* 1.02 (2023): 72-77.
- Kenjiro, Jordan, Arda Tri Angga, and Aris Prio Agus Santoso. "Hak Asasi Manusia Di Tinjau Dari Sudut Pandang Keadilan (Studi Kasus Munir)." *Prosiding HUBISINTEK* 1 (2020): 113-113.
- Kusuma, Ersu. "Kebebasan Berpendapat dan Kaitannya Dengan Hak Asasi Manusia (HAM)." *Sanskara Hukum dan HAM* 1.03 (2023): 97-101.
- Prasetya, Ajie, Aris Prio Agus Santoso, and Yulia Emma Sigalingging. "Sanctions Of Castrated For Children Viators Reviewing From Human Rights." *International Journal Law and Legal Ethics (IJLLE)* 3.2 (2022): 61-73.
- Rezi, et al. *Penegakan Hukum Sengketa Lingkungan PT Rayon Utama Makmur di Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

- Rohsawati, Mawardhany, et al. "Tajamnya Pedang Jabatan Bisa Memenggal Keadilan." *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi*. Vol. 3. No. 1. 2023.
- Santoso, Aris Prio Agus Santoso. " Pendidikan Kewarganegaraan" . Jakarta: Trans Info Media. 2022.
- Santoso, Aris Prio Agus, et al. "Kemunculan Agama Baru Di Indonesia Ditinjau Dari Sudut Pandang Ham Dan Kerukunan Umat Beragama." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5.1 (2021).
- Santoso, Aris Prio Agus, et al. "Hak Reproduksi pada Penderita HIV/AIDS Ditinjau dari Sudut Pandang Hukum dan Agama." *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7.3 (2023).
- Sarwanto, Agus. "The Phenomenon of Juvenile Delinquency that Occurs in the Era of Globalization." *The Easta Journal Law and Human Rights* 1.02 (2023): 45-50.
- Vinkasari, Elriza, et al. "Toleransi Antar Umat Beragama Di Indonesia Untuk Mempertahankan Kerukunan." *Prosiding Hubisintek* 1 (2020): 67-67.
- Wurnasari, Annissha Azzahra, et al. "Dampak Asimilasi Narapidana Terhadap Maraknya Kriminalitas di Tengah Pandemi Covid-19." *Prosiding HUBISINTEK* 1 (2020): 20-20.